

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 051/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2015

DESKRIPSI KRISAN VARIETAS  
TEKWA KUNING

Asal	: Pertanaman petani di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo.
Silsilah	: Hasil seleksi pertanaman petani di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo.
Golongan varietas	: Klon
Tinggi tanaman	: 55,5 – 85,5 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 1,0 – 1,5 cm
Warna batang	: Hijau semburat ungu
Jumlah ruas batang	: 26 – 28 ruas
Panjang ruas batang	: 2,0 – 3,0 cm
Bentuk daun	: Perisai bercangap menyirip
Ukuran daun	: Panjang 5,0 – 7,5 cm Lebar 4,5 – 5,5 cm
Pangkal daun	: Tumpul
Ujung daun	: Meruncing
Warna daun bagian atas	: Hijau tua
Warna daun bagian bawah	: Hijau
Susunan daun	: Berseling
Panjang tangkai daun	: 2,0 – 3,0 cm
Umur mulai berbunga	: 4,5 – 5,0 bulan
Tipe bunga	: Standar
Bentuk bunga	: Bulat seperti piring
Warna bunga pita	: Kuning keemasan (Gold 1, FFD700 Colour Chart)
Warna bunga tabung	: Hijau muda
Jumlah bunga pita	: 247 – 302 helai
Jumlah bunga tabung	: 41 – 76 helai
Jumlah kuntum bunga	: 5 – 10 kuntum
Diameter kuntum bunga	: 9,0 – 11,0 cm
Panjang petiol	: 2,0 – 3,0 cm
Sistem perakaran	: Serabut
Inisiasi stek	: 6 – 7 hari
Lama kesegaran bunga	: 10 – 20 hari setelah potong
Identitas populasi induk	: tanaman milik Junaedi Ketaren, di Desa Raya, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo
Nomor registrasi kebun induk	: Kri.Tekwa Kuning/SU/0.02.0/TK/2014
Penciri utama	: Tanaman mampu berbunga maksimal tanpa naungan dan penyinaran cahaya lampu, warna bunga kuning keemasan bersih tanpa noda, bentuk bunga seperti piring.
Keunggulan varietas	: Ukuran bunga besar, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi (1000 – 1300 mdpl, tanaman dapat tumbuh secara maksimal tanpa naungan (green house), ketahanan bunga segar sampai 7 – 14 hari setelah panen.

Wilayah adaptasi : Dataran tinggi (1000 – 1300 mdpl)  
Pemohon : Dinas Pertanian dan Perkebunan  
Kabupaten Karo  
Pemulia : Junaedi Ketaren  
Peneliti : Arnold Simatupang, Sangkot Situmorang,  
Rumontam, Lamser Manurung (UPT.  
Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH,  
Dinas Pertanian Provisi Sumatera Utara).

A.n MENTERI PERTANIAN  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

HASANUDDIN IBRAHIM